

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TEBING TINGGI KABUPATEN
EMPAT LAWANG TAHUN 2020**

SKRIPSI



OLEH

NOVI HARI PURWANTI
NPM : 18220064 P

**PROGRAM STUDI SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
(S-1) FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
DEHASEN KOTA BENGKULU TAHUN 2020**

ABSTRAK
FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TEBING TINGGI KABUPATEN
EMPAT LAWANG TAHUN 2020

Oleh :

Novi Haripurwanti A¹⁾

Yusran Fauzi ²⁾

Julius Habibi ²⁾

Infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) merupakan salah satu penyebab utama kematian pada anak dan balita di dunia. Penyakit ini menyumbang 16% dari seluruh kematian anak di bawah umur 5 tahun, yang menyebabkan kematian sebanyak 920.136 balita atau lebih dari 2.500 kematian balita perhari, atau diperkirakan 2 anak balita meninggal setiap menit pada tahun 2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang Tahun 2020.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner pada 93 responden di Wilayah Kerja Puskesmas Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *total sampling*.

Hasil analisis univariat menunjukkan hampir seluruh responden mempunyai anggota keluarga dengan perilaku merokok berat, sedang dan ringan, sebagian besar responden mempunyai kepadatan hunian yang tidak memenuhi syarat dan sebagian besar responden juga mempunyai ventilasi yang tidak memenuhi syarat. Hasil analisis bivariate menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara perilaku merokok anggota keluarga ($p=0,000$), kepadatan hunian ($p=0,018$) dan ventilasi ($p=0,030$) dengan kejadian ISPA pada balita di Wilayah kerja Puskesmas Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang Tahun 2020.

Disarankan kepada pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang dan Puskesmas Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang untuk menyiapkan pedoman penyuluhan tentang faktor risiko yang berhubungan dengan serta memprioritaskan pelayanan promotif dan preventif yang berkaitan dengan kejadian ISPA (perilaku keluarga misalnya kebiasaan merokok dan PHBS).

Kata Kunci : **ISPA, Perilaku Merokok, Kepadatan Hunian, Ventilasi**

Keterangan :

1. Calon sarjana Kesehatan Masyarakat
2. Pembimbing